

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena tujuan penelitian ingin melihat kedalaman permasalahan yang diangkat oleh peneliti, dimana dalam penelitian kualitatif dapat menyajikan data secara deskriptif¹. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *focused interview* dengan melakukan tanya jawab secara tatap muka antara peneliti dengan informan untuk mengetahui potensi konflik yang ditimbulkan akibat kepulangan returnis ISIS ke Indonesia. Ciri metode ini adalah data disajikan dalam bentuk deskripsi berupa naratif, pendapat, dan gagasan yang dikumpulkan oleh peneliti dari beberapa sumber.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini yaitu fenomenologi dimana peneliti mendapatkan penjelasan tentang realitas yang tampak dengan bertujuan menggali pengalaman subyektif informan atau partisipan dalam kurun waktu sebelum, selama dan sesudah fenomena yang menjadi fokus penelitian. Pendekatan metode kualitatif mencakup data empiris berdasarkan pengalaman atau pengamatan yang dilakukan, hasil wawancara, dan dokumen lainnya yang menggambarkan makna keseharian terkait penelitian. Data penelitian untuk selanjutnya dianalisa guna mendapatkan jawaban atas pokok-pokok masalah penelitian dengan menggunakan metode kualitatif dan melaksanakan studi dokumentasi, observasi dan survei langsung ke lapangan dengan melaksanakan wawancara terhadap sumber - sumber yang kompeten.

¹ Poerwandari, K. 2011. Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia. Jakarta: LPSP3, Universitas Indonesia.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini mengambil di beberapa lokasi yang menurut peneliti relevan, yaitu Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia, BNPT, BIN, dan beberapa Universitas yang memiliki pakar atau akademisi yang ahli di bidang hukum internasional, dan hubungan internasional.

3.2.2. Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini dilasanakan dalam kurun waktu 6 bulan, yaitu sejak bulan Juli sampai dengan Oktober 2020.

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No.	Keterangan	Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan proposal	■	■	■	■												
3	Bimbingan Proposal	■	■	■	■												
4	Revisi Proposal Tesis			■	■	■	■	■	■								
5	Pengumpulan Proposal							■									
6	Seminar Proposal								■								
7	Revisi dan Pengumpulan Proposal Tesis							■	■	■							
8	Pengumpulan data									■	■	■					
9	Analisis Data									■	■	■	■	■	■	■	
10	Pengerjaan Laporan									■	■	■	■	■	■	■	
11	Ujian Tesis																■
12	Revisi Laporan																■
15	Pengandaan laporan Penelitian																■

Sumber: Hasil Olahan Peneliti Tahun 2020

3.3. Subyek dan Objek Penelitian

3.3.1. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menentukan beberapa Narasumber (informan) yang menjadi alat untuk mempermudah dalam penelitian, informan adalah orang sebagai kunci utama yang mengetahui secara

mendalam tentang data-data yang diperlukan yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Pemanfaatan informan bagi peneliti menurut Bogdan dan Bikle (dikutip dalam Moleong) menyatakan bahwa: “Agar dalam waktu yang relatif singkat banyak informasi yang terjangkau. Sebagai internal sampling, informan dimanfaatkan untuk berbicara bertukar pikiran, atau membandingkan suatu kejadian yang ditemukan dari subjek lainnya”.

Berdasarkan uraian informan yang dikemukakan oleh Moleong, Bogdan dan Bikle, maka peneliti menentukan informan yang memiliki kapabilitas menurut kriteria yang disampaikan oleh Moleong diatas dan terlibat langsung maupun secara tidak langsung di lapangan, yang mana hal tersebut berkenaan dengan ruang lingkup unsur Pemerintah dan Pakar maupun Akademisi. Adapun informan yang di wawancarai oleh peneliti sejumlah 4 orang dari unsur Pemerintah serta 2 orang akademisi atau Pakar yang secara total ada 6 (enam) orang narasumber, yaitu:

- a. Direktur Perlindungan Warga Negara Indonesia dan Bantuan Hukum Indonesia, Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. Bertujuan untuk mengetahui dan mendapatkan data resmi dari pemerintah mengenai mekanisme perlindungan warga Negara yang berada di luar negeri, khususnya bagi warga Negara Indonesia yang mengalami kesulitan atau krisis dan juga mengetahui sejauh mana peran pemerintah dalam melindungi warga Negara Indonesia yang menetap di luar negeri secara illegal.
- b. Direktur Lalu Lintas Keimigrasian, Dirjen Imigrasi, Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia. Bertujuan untuk mengetahui aspek hukum dan HAM mengenai warga Negara Indonesia yang berada di luar negeri dan mengetahui secara terperinci dan jelas mengenai status hukum kewarganegaraan para simpatisan ISIS asal Indonesia tersebut. lalu selain daripada itu, peneliti juga ingin mengetahui pintu masuk simpatisan ISIS yang telah lama berada di luar negeri dan kembali ke Indonesia.

- c. Direktur Pencegahan, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme. Bertujuan untuk mengetahui dan mendapatkan data resmi mengenai upaya yang telah dan sedang dilakukan dalam penanggulangan returnis ISIS.
- d. Direktur Kontra Terorisme, Badan Intelijen Negara. Bertujuan untuk mengetahui dan mendapatkan data resmi mengenai upaya dalam menghadapi potensi konflik akibat returnis ISIS dan juga pola persebaran simpatisan ISIS yang ada di Indonesia.
- e. Prof. Hikmahanto Juwana, Guru Besar Hukum Internasional Universitas Indonesia dan juga Rektor Universitas Jenderal Achmad Yani. Bertujuan untuk mengetahui dari perspektif keilmuan hukum mengenai status kewarganegaraan simpatisan ISIS dan juga mengetahui sejauh mana Negara melindungi warga Negara nya yang berada di luar negeri.
- f. KH. Usep Munawwar Ridwan. M.Ag. selaku pimpinan Pondok Pesantren Da'arut Taubah. Bertujuan untuk mengetahui langkah-langkah kontra propaganda radikalisme berdasarkan sudut pandang agama. Serta mengetahui lebih lanjut peran serta masyarakat dalam upaya pertahanan Negara.

3.2.2. Objek Penelitian

Obyek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian (Kamus Bahasa Indonesia; 1989:622). Menurut (Supranto 2000:21) obyek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti. Kemudian dipertegas (Anto Dayan 1986: 21), obyek penelitian, adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Adapun Obyek penelitian dalam tulisan ini meliputi: Eskalasi ancaman yang dapat ditimbulkan oleh Returnis ISIS terhadap keamanan nasional Indonesia. Tantangan pemerintah Indonesia dalam menghadapi returnis ISIS. Serta perlunya peran pemerintah Indonesia dalam

pengecahan potensi konflik akibat returnis ISIS terhadap stabilitas keamanan nasional Indonesia.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data dan informasi yang terkait dengan permasalahan penelitian. Guna memperoleh keterangan dan fakta-fakta selengkap mungkin dari keadaan empirik dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

3.3.1 Studi Pustaka (*Library Research*), studi pustaka merupakan cara mengumpulkan data melalui media kepustakaan berupa buku-buku, jurnal-jurnal, ataupun peraturan perundang-undangan yang ada kaitannya dengan judul penelitian, yakni mengenai analisis potensi konflik akibat kepulangan returnis ISIS ke Indonesia. Dalam tahap ini, peneliti mencari berbagai literatur diberbagai tempat.

3.3.2. Studi Lapangan, yaitu teknik pengumpulan data dengan mencari data-data yang bersumber langsung dari lokasi penelitian, studi ini dapat dilakukan dengan cara :

1) *Wawancara (Interview)*

Teknik yang digunakan untuk menggali data secara lisan, dilaksanakan secara mendalam untuk mendapatkan data secara valid dan detail terhadap narasumber/informan. Untuk menghindari kehilangan informasi, maka peneliti meminta izin kepada informan untuk menggunakan alat perekam. Sebelum dilangsungkan wawancara mendalam, peneliti menjelaskan atau memberikan sekilas gambaran dan latar belakang secara ringkas dan jelas mengenai topik penelitian. Peneliti harus memperhatikan cara-cara yang benar dalam melakukan wawancara.

Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan pengumpulan data primer yaitu dengan teknik wawancara kepada beberapa lokasi-lokasi dan informan yang dianggap mampu untuk menjawab permasalahan yang peneliti angkat serta untuk mendapatkan sumber informasi yang relevan dengan penelitian ini.

2. Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti, objek disini tidak hanya terbatas pada perilaku pada orang saja, tetapi juga objek-objek lain yang menggambarkan konsep, indikator dan permasalahan yang diteliti. Adapun tipe observasi yang digunakan oleh peneliti ialah Observasi Nonpartisipan secara Terstruktur. Dalam hal ini peneliti menganalisis unit-unit analisis yang telah ditentukan dengan mendasarkan pengamatan berdasar pada indikator teori yang telah ditentukan.

3. Studi Dokumentasi.

Yaitu teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan dokumen-dokumen kegiatan, Prosedur kerja, peraturan, arsip nilai, data hasil survey dll. Dalam studi dokumentasi ini peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan pengembangan alutsista dalam bentuk tersurat, dan juga data-data pendukung indikator teori yang digunakan peneliti untuk menganalisis analisis potensi konflik akibat kepulangan returnis ISIS ke Indonesia.

3.5. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data atau uji validitas data merupakan suatu pengujian dalam penelitian untuk mengetahui kesesuaian antar data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dipaparkan oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan triangulasi dalam melakukan uji kredibilitas data yang merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sumber data lain diluar data yang telah didapatkan untuk melakukan pengecekan data atau melakukan perbandingan data.

Triangulasi menurut Sugiyono (2010:273) terdapat 3 macam yang diantaranya adalah (1) triangulasi sumber, (2) triangulasi teknik pengumpulan data, dan (3) triangulasi waktu.

Mengacu pada metode pengujian keabsahan data menurut sugiyono, maka kemudian peneliti melakukan kegiatan pengujian keabsahan data secara tahap demi tahap. Data hasil dari penelitian dilapangan kemudian diuji kembali dengan cara uji *credibility* yakni pengujian secara internal oleh peneliti, kemudian pengujian *Tranferability* dilakukan dengan cara mengkonfirmasi kembali kepada Pemerintah yang menangani permasalahan mengenai Returnis ISIS yang menjadi narasumber dari hasil penelitian yang telah dianalisis oleh peneliti. Selanjutnya pengujian *dependability* dan *confirmability* yakni pengujian secara eksternal dilakukan oleh dosen pembimbing dan dosen pembahas sebagai kegiatan *member check* terhadap validitas dan reliabilitas data yang didapatkan peneliti dilapangan. Apabila terdapat data yang memang diragukan keabsahannya dan masih bersifat ambigu maka peneliti melakukan *member check* terhadap data yang didapatkan dan menganalisis kembali. Langkah selanjutnya yakni untuk menguji keabsahan data yang didapat sehingga benar-benar sesuai dengan tujuan dan maksud penelitian, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi.

Untuk menguji keabsahan data dengan teknik triangulasi triangulasi, baik triangulasi sumber data, triangulasi teknik pengumpulan data, peneliti melakukan dengan cara:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang di katakannya secara pribadi.
- 3) Membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, dan orang pemerintahan.

- 4) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen dan implementasinya yang berkaitan.

3.5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (Triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dalam penelitian dengan pendekatan deskriptif, maka analisis data oleh peneliti dilakukan sepanjang penelitian sampai tidak ada lagi gejala masalah yang berkembang. Menurut Bogdan (dalam Sugiyono) menjelaskan bahwa:

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Tahapan selanjutnya sebagaimana Sugiyono yang menjelaskan bahwa “analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan”. Maka dari itu peneliti melakukan langkah-langkah proses analisis data yang mengacu pada tahapan analisis dari Sugiyono sebagai berikut:

- a. Analisis sebelum di lapangan : Pada proses tahap ini peneliti melakukan analisis data awal sebagai studi pendahuluan melalui observasi awal dan studi pustaka, serta analisis data sekunder dengan mengamati gejala-gejala permasalahan yang digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian, fokus penelitian pada tahap ini masih bersifat sementara, dan berkembang setelah peneliti melakukan penelitian dilapangan.

- b. Analisis selama di lapangan : Analisis pada tahap kedua ini dilakukan yakni pada saat pengumpulan data dilapangan berlangsung. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban responden. Selain itu juga peneliti menganalisis dan mengobservasi terhadap unit-unit penelitian yang telah ditentukan.
- c. Analisis data setelah selesai di lapangan : Analisis data pada tahap ini yakni setelah selesai mendapatkan data dilapangan, kemudian peneliti membagi analisis data dalam beberapa kategori dimensi teori yang telah dibuat hingga dirasa data dilapangan telah terkumpul semua dan tidak ada pendapat atau masalah yang berkembang lagi dilapangan (data jenuh).

Setelah kegiatan analisis data yang dikemukakan oleh Sugiyono telah selesai, maka kegiatan selanjutnya yang dilakukan peneliti ialah mendeskripsikan atau display data yang mengacu pada pendapat Glases & Strauss (dalam Moleong) bahwa pengolahan data dilakukan melalui tiga kegiatan, yakni sebagai berikut:

- a. Reduksi Data : Mengidentifikasi unit (satuan). Pada mulanya diidentifikasi adanya satuan yaitu bagian terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus dan masalah dalam penelitian.
- b. Kategorisasi Data : Kategorisasi adalah upaya memilih-milih setiap satuan ke dalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan.
- c. Sintesis : Mensintesiskan berarti mencari kaitan antara satu kategori dengan kategori lainnya.

Setelah kegiatan reduksi data, kategorisasi data dan sintesis data dilakukan, maka peneliti menyajikan hasil analisis data kedalam bab hasil penelitian dan pembahasan berdasarkan masing-masing dimensi teori, dengan memasukan data-data yang didapatkan dari kegiatan penelitian dilapangan, hingga mencapai kesimpulan dari hasil analisis dan display data.